

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 22 orang. Sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan Strategi Menyemarakkan Suasana Belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 020 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar khususnya pada kelas V. Mata Pelajaran yang dilaksanakan tindakan adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan September hingga Desember Tahun 2015.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom based action research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

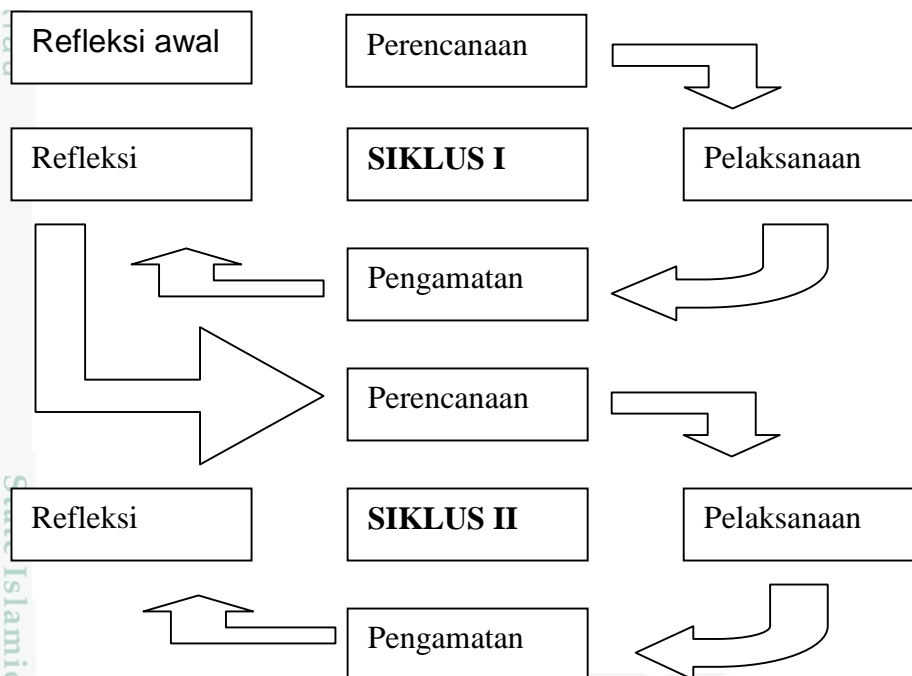
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran di kelas.³²

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:³³



Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model kurt lewin

³²Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm.2

³³*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Perencanaan/ Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan adalah :

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Meminta guru kelas IV untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan penerapan strategi Menyemarakkan Suasana Belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dengan penerapan strategi Menyemarakkan Suasana Belajar ini adalah sebagai berikut :

- a) Guru melakukan latihan pembuka yang menyenangkan sebelum beranjak kemateri yang diajarkan.
- b) Guru membagi siswa menjadi sub-sub kelompok, dan guru memberi masing-masing kelompok satu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari satu topik.
- c) Guru meminta semua anggota kelompok untuk menyajikan kreasi mereka.
- d) Guru menanyakan kepada siswa apa yang kalian pelajari tentang materi pelajaran kita pada hari ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi /Pengamatan

Pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat/observer, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat mereflesikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri 020 Padang Mutung Kecamatan Kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk memperoleh data keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada disekolah serta untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

A. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Menentukan 4 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui strategi menyemarakkan suasana belajar dapat dihitung dengan cara:

1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 4 klasifikasi yaitu: Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik.

2) Menentukan interval (I) yaitu $I = \frac{20-4}{4} = 4$

3) Menentukan klasifikasi standar penerapan strategi menyemarakkan suasana belajar yaitu:

Baik = 17-20

Cukup Baik = 13-16

Kurang Baik = 9-12

Tidak Baik = 4-8

Adapun klasifikasi standar yang di gunakan adalah:

- 1.) 76%-100% (Baik)
- 2.) 56%-75% (Cukup Baik)
- 3.) 40% - 55% (Kurang Baik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.) Kurang dari 40% di kategorikan Tidak Baik.³⁴

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³⁵, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of cases (jumlah Frekuensi / Banyaknya individu)

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

2. Motivasi Belajar

Data motivasi yang dianalisis dari data perindividu siswa diperoleh dari jumlah indikator motivasi siswa, dari 8 indikator dibagi dengan jumlah maksimum kemudian dikali 100%, sedangkan untuk masing-masing indikator data diolah untuk seluruh siswa dengan jumlah siswa 22 orang siswa, maka jumlah siswa dikali dengan banyaknya indikator, kemudian dibagi dengan banyaknya klasifikasi yang ditentukan. Jadi indikator motivasi belajar siswa dinyatakan berhasil dilakukan oleh siswa jika memiliki kategori Baik dengan angka persentase 76%, untuk mengukur standar motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu ada 4 klasifikasi Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 234.

³⁵ Anas Sudjono, *Pengantar statistik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menentukan interval (I) $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4}$

$$I = \frac{219 - 0}{4} = 54,75$$

c. Menentukan klasifikasi standar penerapan strategi menyemarakkan suasana belajar yaitu:

Baik = 165-219

Cukup Baik = 110-164

Kurang Baik = 55-109

Tidak Baik = 0-54

Adapun klasifikasi standar yang di gunakan adalah:

76% - 100% dikatakan "Baik"

56% - 75% dikatakan "Cukup Baik"

40% - 55% dikatakan "Kurang Baik"

40% tergolong kategori "Tidak Baik"³⁶

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³⁷, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of cases (jumlah Frekuensi / Banyaknya individu)

P = Angka persentase

100 % = Bilangan tetap

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Lot. Cit.*, 234.

³⁷ Anas Sudjono, *Lot. Cit.*, 43.

Selanjutnya siklus akan dihentikan apabila target telah tercapai yakni semua indikator motivasi sudah mencapai skala “Cukup Baik” yaitu 56%-75%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.